

**Efektivitas Kelas Literasi Informasi Terhadap  
Pemanfaatan E-Book Oleh S1 Di Perpustakaan Unsyiah**

**Skripsi**

Diajukan Oleh :

**Muliani**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora**

**Prodi Ilmu Perpustakaan**

**NIM: 531202868**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSALAM - BANDA ACEH  
1438/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

**Muliani**

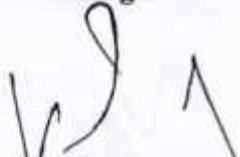
Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Nim : 531202868

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Drs. Khafib A. Latief, M.Lis**  
**Nip. 196502111997031002**

**Pembimbing II**



**Drs. Syukrinur M.Lis**  
**Nip. 19680125000031002**

**EFEKTIVITAS KELAS LITERASI INFORMASI TERHADAP  
PEMANFAATAN E-BOOK OLEH MAHASISWA SI DI PERPUSTAKAAN  
UNSYIAH**

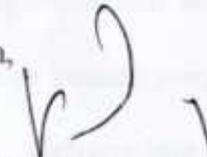
**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Perpustakaan

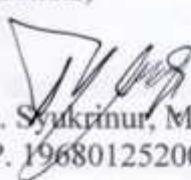
Pada Hari/Tanggal :  
Selasa, 08 Agustus 2017  
17 Dzulqa'dah 1438 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

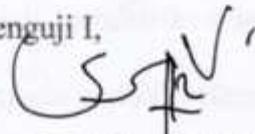
Ketua,

  
Drs. Khatib A. Latief, M.LIS  
NIP. 196502111997031002

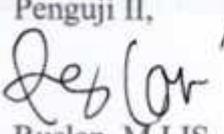
Sekretaris,

  
Drs. Syukrinur, M.LIS  
NIP. 196801252000031002

Penguji I,

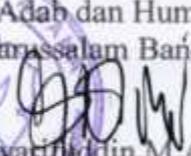
  
Suraiya, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197502112003122002

Penguji II,

  
Ruslan, M.LIS  
NIP. 197701012006041004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Syaifuluddin M.A., Ph.D.  
NIP. 197001011997031005

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, hidayah, serta kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul “**Efektivitas Kelas Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan E-Book Oleh Mahasiswa S1 Di Perpustakaan Unsyiah**”. Skripsi ini disusun dengan maksud menyelesaikan studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry guna mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Perpustakaan. Shalawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat yang telah seiring bahu dan seayun langkah dalam memperjuangkan dan membawa umat manusia kealam yang penuh ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT beserta dukungan dari keluarga, bimbingan dan arahan yang diberikan oleh dosen serta para sahabat. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, waktu, tenaga, serta bantuan moral maupun materi kepada penulis selama ini.

Khususnya ucapan terimakasih yang teristimewa kepada Ayahanda tercinta Hasannuddin dan Ibunda tercinta Raziah, yang telah berkorban selama ini, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, memberikan semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada adik-adik

tercinta Muammar, yang tersayang Abi dan Umi dan seluruh keluarga lainnya, karena bantuan, motivasi, dukungan dan doa merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Khatib A.Latief, M.Lis selaku pembimbing I dan kepada Bapak Drs.Syukrinur, M.LIS selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing penulis serta tidak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada ibu suraiya, S.Ag.,M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis hingga menyelesaikan studi ini.

Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, yang telah membantu mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini, dan kepada seluruh staf pengajar yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis,serta karyawan/karyawati dan pegawai dilingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Dr.Taufiq A.Gani M.Eng,Sc selaku Kepala Perpustakaan Unsyiah dan seluruh karyawan/karyawati serta pemustaka Perpustakaan Unsyiah yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini.

Terima kasih kepada sahabat maisura, lidya, kak Srik, kak dila, salbiyah, bg Arkin, bg wandi, fikri, kak mira, itawari, Ani, Siti, Devi, Ina, Indri, Lian, Mariati, Munira, Ira, Riska, Trisna, Isma, Linda, Nurul, Nely, F.rahmi, Ira W, Mardhiah, Rahmi, Nana, monik, ella, mukhlis, Iskandar, Adi, Hijra, Malik, Firdaus, Riki, Hada dan teman-teman se-angkatan Unit 01 , Unit 02, serta Unit 03 SI-IP tahun 2012 yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya, yang telah memberikan sumbangan pemikiran, dan saran-saran yang baik. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjalin selamanya.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Banda Aceh, 16 Juli 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
 <b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Kelas literasi informasi .....	13
1. Materi literasi informasi .....	16
C. Pemanfaatan e-book.....	21
1. Pengertian pemanfaatan dan bentuk-bentuk e-book .....	21
D. Literasi informasi dan pemanfaatan e-book .....	23
 <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	27
C. Hipotesis.....	27
D. Populasi Dan Sampel .....	28
E. Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuisisioner.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	37
 <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan Unsyiah	
1. Sejarah Singkat.....	42
2. Struktur Ogranisasi .....	43
B. Hasil Penelitian .....	45
C. Pembahasan.....	58

**BAB V : KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Bagan Struktur Organisasi .....	43
Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel X (Kelas Literasi Informasi).....	46
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Y (Pemanfaatan E-Book).....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Relibilitas.....	47
Tabel 4.5 Hasil analisis angket variabel X (Kelas Literasi Informasi) dan Variabel Y (Pemanfaatan E-Book).....	48
Tabel 4.6 Model Summary.....	53
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	54
Tabel 4.8 Hasil Analisis Korelasi .....	55
Tabel 4.9 Tabel Anova.....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “Efektivitas Kelas Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan E-Book Oleh Mahasiswa S1 Di Perpustakaan Unsyiah”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat keefektivan kelas literasi terhadap pemanfaatan e-book di Perpustakaan Unsyiah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana. Hipotesis dalam penelitian ini adalah kelas literasi informasi yang diterapkan oleh Perpustakaan kurang efektif terhadap pemanfaatan e-book di Perpustakaan Unsyiah. Hipotesis tersebut penulis buktikan dengan mengumpulkan data melalui angket. Angket penulis edarkan kepada 97 responden di Perpustakaan Unsyiah dengan teknik pengambilan sampel *random sampling* dari keseluruhan populasi yang berjumlah 2.923 responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya keefektivan yang sedang antara kelas literasi informasi terhadap pemanfaatan *e-book* di Perpustakaan Unsyiah. Penelitian membuktikan bahwa kelas literasi informasi kurang efektif terhadap pemanfaatan e-book setelah dianalisis dengan regresi linear sederhana. ditemukan hasil penelitian menunjukkan adanya keefektivan yang sedang antara kelas literasi informasi dengan pemanfaatan e-book. Penelitian membuktikan bahwa kelas literasi informasi kurang efektif terhadap pemanfaatan e-book yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 9,564. Dari persamaan tersebut terdapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 36,169. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $36,169 > 3,94$  yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat keefektivan yang signifikan sebesar 28% efektifitas kelas literasi informasi memiliki keefektivan yang sedang terhadap pemanfaatan e-book oleh mahasiswa/i S1 pada UPT Perpustakaan Unsyiah, sedangkan sisanya sebesar 72 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini pada Perpustakaan Unsyiah ( $H_a$ ) di terima.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Literasi informasi adalah suatu kemampuan untuk mengenali kapan informasi dibutuhkan, bagaimana menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif.<sup>1</sup> Literasi informasi merupakan keahlian penting yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam berbagai bidang, terutama pendidikan, perpustakaan dan layanan-layanan informasi publik lainnya. Ketergantungan terhadap informasi mendorong mahasiswa untuk lebih teliti dan selektif dalam menelusuri informasi secara cepat dan tepat sesuai kebutuhan. Pencarian informasi melalui bidang elektronik lebih cepat dibandingkan pencarian secara manual. Namun, jika mahasiswa tidak memiliki kemampuan literasi dalam memilih topik dan sumber informasi maka hasilnya akan lambat dan tidak sesuai harapan.<sup>2</sup>

Mahasiswa memerlukan informasi yang berkualitas untuk menunjang perkuliahan mereka. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan informasi tersebut mahasiswa harus memiliki keahlian khusus dalam bidang literasi informasi. Literasi informasi menentukan sejauh mana kualitas pencarian sumber-sumber informasi yang diperoleh, baik tingkat keilmiahannya, maupun sumber-sumber informasi rujukan.

---

<sup>1</sup>Naibaho, Eprints, Rclis. Org/*Menciptakan generasi literet melalui perpustakaan pdf*. Di unduh pada tanggal 4 januari 2017, Pukul 10:30 WIB

<sup>2</sup>Ruslan, "*Urgensi Literasi Informasi di Era Digital: Menggali Peran Perguruan Tinggi*", *Jurnal Adabiya*, vol 12. No. 22. Feb 2010. Hlm. 64.

Peran perguruan tinggi sangat besar dalam membangun literasi informasi bagi para mahasiswanya sebagai bagian dari peningkatan kualitas akademik. Ketersediaan sistem penelusuran informasi diperguruan tinggi cenderung bersifat elektronik dan berhubungan dengan internet adalah bagian penting yang harus dilengkapi dengan pengetahuan dan keahlian literasi informasi.<sup>3</sup> Literasi informasi sangat penting karena merupakan bekal pembelajaran seumur hidup (*long life education*) bagi mahasiswa. Kemampuan literasi yang dimiliki mahasiswa dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan kritis, logis, dan tidak mudah percaya terhadap informasi yang diterima serta dapat berinteraksi dengan informasi-informasi yang berbeda.<sup>4</sup> Dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi, mahasiswa dituntut untuk menggunakan sumber informasi dalam bentuk elektronik. Banyak perguruan tinggi telah menambahkan materi tentang penelusuran informasi dalam bentuk elektronik.<sup>5</sup>

Beberapa perguruan tinggi saat ini telah menerapkan materi tentang cara pencarian informasi dalam bentuk elektronik. Salah satunya adalah Perpustakaan Unsyiah Banda Aceh. Perpustakaan Unsyiah adalah perpustakaan yang sudah menerapkan kelas literasi informasi khususnya bagi seluruh mahasiswa unsyiah yang ingin mengikuti kelas literasi informasi. Dengan adanya kelas Literasi Informasi, mahasiswa diharapkan mampu menentukan topik, mencari,

---

<sup>3</sup>Ruslan, "*Urgensi Literasi Informasi*....hlm.64

<sup>4</sup>Fransiska Timoria Samosir, *Literasi Informasi Mahasiswa S2 Pascasarjana Pada Layanan Digital USU*, (medan, Fakultas Sastra USU, 2010). hlm.2, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18563/6/pdf>. Diakses 3 januari 2017, pukul 20:55 WIB

<sup>5</sup>Wulansari, *Literasi Informasi Siswa Dengan Efektivitas Belajar Siswa*. [repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/34564/4/chapter%2011.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/34564/4/chapter%2011.pdf) diakses pada tanggal 6 januari 2017, pukul 21:15 WIB

menemukan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi sesuai dengan kebutuhan dalam penyelesaian tugas maupun sumber informasi.

Kelas literasi informasi merupakan salah satu kegiatan perkuliahan bagi pengguna perpustakaan khususnya mahasiswa. Tujuan penerapan kelas literasi informasi adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan berbagai alat-alat informasi dan sumber-sumber informasi primer untuk memecahkan sebuah masalah.<sup>6</sup> Mahasiswa mempelajari tentang mekanisme cara penelusuran informasi serta bagaimana mengeksplotasi sumberdaya, menggunakan OPAC, cara mengakses E-Journal, E-Book, ETD dan lain sebagainya yang terhimpun di [uilis.unsyiah.ac.id](http://uilis.unsyiah.ac.id). Kelas Literasi Informasi merupakan kegiatan pelatihan mahasiswa pada setiap jurusan. Setelah mengikuti kelas literasi mahasiswa diharapkan menghasilkan produk informasi yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan, hasil sangat ditentukan oleh kemampuan dan keterampilan menggunakan peralatan atau teknologi dalam mencari informasi.

Perpustakaan Unsyiah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan perguruan tinggi yang memiliki berbagai pelayanan. Salah satunya adalah layanan Portal UILIS (*Unsyiah Integrated Library Information System*). Portal UILIS merupakan sebuah portal untuk memudahkan pengguna dalam mengakses aplikasi-aplikasi yang dimiliki oleh Perpustakaan Unsyiah. Portal UILIS menyediakan akses ke konten-konten edukasi dan E-Book yang dapat

---

<sup>6</sup>UPT. Perpustakaan Unsyiah, *Kelas Literasi Informasi Perpustakaan Unsyiah*[www.eventbrite.com/.../kelas-literasi-informasi-perpustakaan-unsyiah-re](http://www.eventbrite.com/.../kelas-literasi-informasi-perpustakaan-unsyiah-re). diakses pada 5 januari 2017, pukul 12:04 WIB

digunakan dengan mudah oleh pemustaka. Salah satunya adalah aplikasi *E-Book* Unsyiah.<sup>7</sup>

E-book adalah singkatan dari *Electronic Book* atau buku elektronik. E-Book tidak lain adalah sebuah bentuk buku yang dapat dibuka secara elektronik melalui jaringan internet.<sup>8</sup> E-Book sangat membantu mahasiswa mendapatkan informasi untuk penyelesaian tugas, penelitian, dan sumber informasi. Saat ini E-Book mulai banyak diminati karena adanya pergeseran pola dan kebiasaan membaca dokumen dalam bentuk tercetak ke format elektronik atau digital. Format E-Book memudahkan dan mempercepat akses terhadap informasi terutama hasil-hasil penelitian dan kajian ilmiah. E-Book biasa dijadikan sebagai salah satu sumber informasi. Adanya penerapan kelas literasi informasi ini diharapkan mahasiswa termotivasi untuk mencari referensi dari sumber elektronik. Salah satu sumber informasi elektronik yang dapat dimanfaatkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya adalah E-Book. Namun permasalahan yang terjadi dilapangan banyak mahasiswa yang sudah ikut kelas literasi informasi belum maksimal dalam memanfaatkan berbagai aplikasi yang ada dipergustakaan, seperti, E-book, ETD, dan E-jurnal.

Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan mahasiswa, ada diantara mahasiswa tidak paham dalam hal pemanfaatan E-Book dengan alasan durasi waktu yang singkat, cara memaparkan terlalu cepat, sehingga kurang efektifnya kelas literasi informasi yang sudah diterapkan tersebut.

---

<sup>7</sup>Uilis, *About Us* (2014). <http://uilis.unsyiah.ac.id>, diakses 6 januari 2017, pukul 10:11 WIB

<sup>8</sup> Wiwinmaryani, *pengertian E-Book*, [www.slideshare.net/wiwinmaryani/pengertian-e-book-3](http://www.slideshare.net/wiwinmaryani/pengertian-e-book-3) di akses pada tanggal 5 januari 2017, pukul 14:18 WIB

Penelitian ini menarik untuk diteliti karena kenyataan dilapangan menunjukkan masih ada mahasiswa yang belum paham dalam pemanfaatan E-Book, padahal Perpustakaan Unsyiah sudah menerapkan kelas literasi yang bertujuan agar mahasiswa Unsyiah dapat menelusuri informasi secara mandiri. Permasalahan ini sangat penting untuk diteliti untuk melihat tingkat pemanfaatan E-Book oleh mahasiswa Unsyiah setelah mengikuti kelas literasi informasi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Kelas Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan E-Book Oleh Mahasiswa S1 Di Perpustakaan Unsyiah”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan kelas literasi informasi sudah efektif dalam pemanfaatan E-Book oleh mahasiswa SI di Perpustakaan Unsyiah.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas kelas literasi informasi mahasiswa Unsyiah terhadap pemanfaatan E-Book oleh mahasiswa SI di Perpustakaan Unsyiah.

#### **D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Kegunaan penelitian

Penelitian ini bukan hanya sebagai informasi yang diberikan kepada para pembaca, akan tetapi diharapkan agar dapat memberikan kegunaan secara teoritis maupun praktis. Kegunaan yang bisa diambil, yaitu:

###### a. Secara Teoritis

- 1) Untuk dapat memberikan pengalaman ilmiah bagi penulis dalam upaya menambah pengetahuan, serta untuk lebih memahami teori-teori yang diperoleh mengenai proses kelas literasi.
- 2) Mengembangkan pengetahuan, sikap dan kemampuan bagaimana mahasiswa mengetahui cara yang efektif dan efisien dalam mencari dan menemukan informasi dari berbagai sumber untuk dapat digunakan melalui penerapan ilmu yang diadakan oleh perpustakaan unsyiah.
- 3) Kegiatan ini diharapkan dapat memperluas literatur bidang ilmu perpustakaan.

###### b. Secara Praktis

- 1) Diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengajar dalam menjalankan kegiatan kelas literasi tersebut.
- 2) Memberikan saran-saran supaya kegiatan kelas literasi tersebut bisa berjalan lebih baik dalam melayani mahasiswa dari sebelumnya.

- 3) Untuk dapat melihat kembali kekurangan-kekurangan yang belum dilakukan perbaikan.

## **E. Penjelasan Istilah**

Skripsi ini berjudul “Efektifitas kelas Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan E-Book Oleh Mahasiswa S1 Unsyiah”. Untuk menghindari kemungkinan salah tafsir terhadap maksud penelitian pada skripsi ini, maka peneliti akan memberikan batasan-batasan pengertian sebagai berikut :

1. Efektivitas Kelas Literasi Informasi

- a) Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh tujuan tercapai, baik secara kualitas maupun kuantitas, orientasinya pada keluaran yang dihasilkan.<sup>9</sup> Sedangkan menurut pendapat lainnya bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar.<sup>10</sup>

- b) Kelas literasi informasi

Kelas literasi informasi adalah pelatihan untuk mempersiapkan mahasiswa, dosen dan karyawan Unsyiah sehingga memiliki kemampuan untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan, menentukan, mengevaluasi serta

---

<sup>9</sup>Z. Yamit, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, (Jakarta: Ekonisia, 1998), Hlm. 74

<sup>10</sup>T.Hani Handoko, *Manajemen Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Bpfe, 1999), Hlm. 43

menggunakan informasi melalui sumber-sumber informasi yang dikelola oleh Perpustakaan Unsyiah dalam bentuk on-line.<sup>11</sup>

Literasi informasi diartikan sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi, mencari, menemukan, mengevaluasi, dan memanfaatkan secara efektif segala kebutuhan informasi. Literasi informasi merupakan keahlian penting yang harus dimiliki oleh setiap para pencari informasi dan pengguna informasi dalam berbagai bidang, terutama pendidikan, perpustakaan dan layanan-layanan informasi publik lainnya.

Kelas literasi informasi yang dimaksud oleh peneliti adalah suatu pelatihan kemampuan literasi informasi bagi mahasiswa sehingga mampu mencari, menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi secara efektif. Mahasiswa yang harus mengikuti kelas literasi ini yaitu: mahasiswa baru, mahasiswa yang mendaftar sendiri maupun kelompok dan mahasiswa yang direkomendasikan oleh dosen.

Adapun efektivitas kelas literasi yang penulis maksud adalah kegiatan kelas literasi dengan kemampuan mahasiswa untuk menelusuri informasi yang dibutuhkan, menentukan, mengevaluasi serta menggunakan informasi melalui sumber-sumber informasi yang dikelola oleh Perpustakaan Unsyiah. Kelas literasi informasi ini dilaksanakan di Perpustakaan Unsyiah di lantai 3 pada ruangan khusus kelas literasi informasi, dengan menghadirkan pustakawan Unsyiah sebagai pemateri dan mahasiswa-mahasiswi unsyiah sebagai peserta kelas literasi informasi. Kelas literasi ini dijalankan setiap minggu pada hari senin dan kamis

---

<sup>11</sup>Eventbrite, *Kelas Literasi Informasi Perpustakaan Unsyiah*, [www.eventbrite.com/.../kelas-literasi-informasi-perpustakaan-unsyiah-re..](http://www.eventbrite.com/.../kelas-literasi-informasi-perpustakaan-unsyiah-re..) di akses pada tanggal 8 januari 2017, pukul 10:00 WIB

mulai pukul 09:00-16:00, adapun materi yang diajarkan yaitu berbagai macam strategi pemanfaatan informasi elektronik yang terhimpun dalam uilis. Unsyiah.ac.id.

Pemanfaatan E-Book Pemanfaatan diambil dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah, kemudian mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses, cara, pembuatan atau memanfaatkan.<sup>12</sup>

E-Book atau Buku elektronik merupakan sumber informasi digital berbentuk buku dalam format digital. Pengguna dapat melakukan penelusuran sekaligus membaca buku elektronik secara langsung. Keuntungan dari buku elektronik adalah *multiple access*, artinya satu buku elektronik dapat diakses secara bersamaan oleh pengguna yang berbeda-beda.<sup>13</sup> E-Book Unsyiah merupakan koleksi E-Book perpustakaan nasional yang dilanggan oleh Perpustakaan Unsyiah. Setelah terdata, E-Book tersebut kemudian dapat diakses dan dibaca secara online.

E-Book pada dasarnya merupakan distribusi muatan isi buku dalam bentuk digital. Dalam hal ini, internet bertindak sebagai jantung pada sistem layanan E-Book dengan berbagai kemudahan dan kecepatan aksesnya. E-Book memiliki kelebihan antara lain kemudahan baca, kemudahan penelusuran, penghematan kertas, dan kemudahan pengalihan teks.<sup>14</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan E-Book merupakan sebuah kegiatan yang memanfaatkan atau menggunakan sumber

---

<sup>12</sup>Em Zul Fajri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* ([S.L]:DifaPublisher,2008). hlm.639

<sup>13</sup>Arif surachman, *Literasi informasi digital*  
[http://www.academia.edu/7858500/Literasi\\_Informasi\\_Digital](http://www.academia.edu/7858500/Literasi_Informasi_Digital) di unduh pada tanggal 8 januari 2017.pukul. 20:30 WIB.

<sup>14</sup> Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009), Hlm. 63

informasi yang berkaitan dengan interaksi user dengan komputer yang terkoneksi dengan internet untuk pencapaian E-Book yang disediakan dalam versi elektronik. E-Book dimanfaatkan sebagai sumber informasi dalam penyelesaian tugas semua mahasiswa.

Pemanfaatan E-Book yang ada di Unsyiah ialah E-Book yang bisa diakses oleh semua mahasiswa unsyiah baik dalam perpustakaan maupun diluar perpustakaan dengan ID yang terdaftar menjadi anggota perpustakaan. Sedangkan untuk mahasiswa umum bisa juga mengakses E-Book, namun hanya saat mahasiswa berada diperpustakaan Unsyiah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka sangat penting dilakukan oleh penulis skripsi, tesis dan disertasi. Namun, bagi penulisan skripsi kajian pustaka hanya menggambarkan keterkaitan antara penelitian yang dibuat dengan penelitian-penelitian lain dengan topik yang sama.<sup>1</sup> Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan terhadap literatur kepustakaan tidak terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik kelas literasi informasi terhadap pemanfaatan e-book. Hal tersebut menunjukkan penelitian ini adalah penelitian pertama dalam kajian kelas literasi informasi yang hubungannya dengan pemanfaatan e-book. Namun demikian penelitian ini tetap merujuk pada literatur yang berhubungan dengan literasi informasi.

#### **B. Kelas Literasi Informasi**

Kelas adalah sebuah ruangan yang di gunakan oleh mahasiswa untuk mengikuti pelatihan literasi informasi. Literasi informasi diartikan sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi, mencari, menemukan, mengevaluasi, dan memanfaatkan secara efektif segala kebutuhan informasi. Literasi informasi merupakan keahlian penting yang harus dimiliki oleh setiap para pencari informasi

---

<sup>1</sup>Nazaruddin A.Wahid, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam UIN Ar-Raniry, 2013), Hlm. 18

dan pengguna informasi dalam berbagai bidang, terutama pendidikan, perpustakaan dan layanan-layanan informasi publik lainnya.

Kelas literasi informasi adalah pelatihan untuk mempersiapkan mahasiswa, dosen dan karyawan Unsyiah sehingga memiliki kemampuan untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan, menentukan, mengevaluasi serta menggunakan informasi melalui sumber-sumber informasi yang dikelola oleh perpustakaan dalam bentuk on-line.

Dalam bahasa Indonesia, istilah resmi yang sering dipakai untuk menerjemahkan kata *literate* adalah 'melek huruf'. *Information literacy* dapat diterjemahkan sebagai keberaksaraan informasi atau kemelekan informasi. Di dalam bidang perpustakaan dan informasi keberaksaraan informasi ini segera dikaitkan dengan kemampuan mengakses dan memanfaatkan sejumlah besar informasi yang tersedia di internet secara tepat dan benar.<sup>2</sup>

Literasi informasi pertama kali diciptakan oleh Paul G. Zurkowski pada tahun 1974. Literasi berasal dari Bahasa Inggris *literacy* yang berarti kemampuan untuk membaca dan menulis. Seorang individu melek informasi, menurut Zurkowski, adalah orang yang telah untuk menggunakan berbagai sumber informasi dalam rangka untuk memecahkan masalah di tempat kerja atau di kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z* (Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2008). Hlm. 119.

<sup>3</sup>William Badke, *Foundations of Information Literacy: Learning from Paul Zurkowski* <https://www.questia.com/magazine/1G1-218313845/foundations-of-information-literacy-learningfrom>  
Di Unduh Pada 26 januari 2017, Pukul 09:39 WIB

Literasi dapat diartikan kemampuan seseorang dalam mencari, mengoleksi, mengevaluasi, atau menginterpretasikan, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi dari berbagai sumber secara efektif. Literasi informasi suatu kemampuan yang diperlukan seseorang untuk mengenali kapan informasi diperlukan dan memiliki kemampuan menemukan, menilai, dan menggunakannya secara efektif.<sup>4</sup>

*American Library Association (ALA) Presidential Committee on Information Literacy* menyatakan bahwa... ”*tobe information literate, a person must be able to recognize when information is needed and have the ability to locate, and use effectively the needed information*”.<sup>5</sup>

Menurut pendapat diatas, literasi adalah kemampuan menemukan informasi secara tepat guna, dimulai dari kemampuan mengetahui kapan informasi dibutuhkan, kemampuan untuk menemukan informasi, mengevaluasi dan menggunakan secara efektif kebutuhan informasinya. Dengan demikian literasi informasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menentukan topik, mencari, menemukan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi sesuai dengan kebutuhan. Pada dasarnya, melek aksara (melek huruf) bukan hanya sebatas mampu membaca, menulis dan berhitung, tapi juga mampu memanfaatkannya sebagai alat komunikasi, menyampaikan ide dan gagasan kepada orang lain untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang. Penguasaan teknologi informasi juga akan sangat memudahkan seseorang

---

<sup>4</sup> Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah* (Bandung : MQS Publishing, 2009), hlm.175.

<sup>5</sup> Putu Luxman Pendit, *Perpustakaan Digital*....hlm. 119

dalam memiliki literasi informasi. Literasi informasi menjadi bekal seseorang dalam mencari informasi.

Kelas literasi informasi yang penulis maksud adalah pelatihan untuk mempersiapkan mahasiswa sehingga mampu menentukan, mengetahui, mengevaluasi serta memanfaatkan informasi secara efektif.

### **1. Materi Literasi Informasi**

Materi pembelajaran adalah pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Pengertian materi pembelajaran itu adalah sarana untuk dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran.<sup>6</sup> Adapun materi yang diajarkan dalam literasi Informasi adalah sebagai berikut:

#### **a. Definisi Literasi Informasi**

Literasi informasi adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui kapan informasi dibutuhkan, kemampuan untuk menempatkan, mengevaluasi dan menggunakan informasi secara efektif.

#### **b. Teori dan model informasi**

Teori merupakan sebuah rumusan atau pernyataan yang berasal dari interpretasi seseorang terhadap fakta-fakta untuk menjelaskan hubungan fakta

---

<sup>6</sup>Informasi Pendidikan, Jenis Dan Pengertian Materi Pembelajaran <http://www.informasi-pendidikan.com/2014/06/jenis-dan-pengertian-materi-pembelajaran.html> di akses pada 27 januari 2017 pukul 09:45 WIB

yang satu dengan fakta yang lain.<sup>7</sup> Program kelas literasi informasi yang diterapkan pada dasarnya mempunyai banyak model. Model literasi informasi mulai berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang menuntut diciptakan model yang bisa mendapatkan informasi secara efektif dan efisien.

Untuk mengetahui bagaimana literasi informasi yang dimiliki mahasiswa maka dibutuhkan model atau pun modul yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui kemampuan literasi informasi. Model literasi informasi merupakan cara yang terpolakan dalam mengajarkan mereka untuk memiliki kemampuan dalam mencari informasi dengan tepat.<sup>8</sup>

c. Standar untuk melek informasi, big6, 7 pillats, empowering 8

Beberapa model literasi informasi yang digunakan untuk standar melek informasi:

a) Model the big6

The big6 adalah model literasi informasi yang dikembangkan oleh Michael B. Eisenberg dan Robert E. Berkowitz pada tahun 1987.

Menurut model ini literasi informasi terdiri dari enam keterampilan

---

<sup>7</sup>Pesprodjjo Pertemuan Xiv Teori dan Paradigma Pengertian 1. Teori  
[...staffnew.uny.ac.id/.../12-hand-out-logika-teori-dan-paradigma.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/.../12-hand-out-logika-teori-dan-paradigma.pdf) Diakses Pada Tanggal 8  
 Maret 2017, Pukul 15:50 Wib

<sup>8</sup>Ruslan, "Urgensi Literasi Informasi di Era Digital: Menggali Peran Perguruan Tinggi",  
*Jurnal Adabiya*, vol 12. No. 22. Feb 2010. Hlm. 74.

yaitu: perumusan masalah, strategi pencarian informasi, lokasi dan akses, pemanfaatan informasi, sintesis dan evaluasi.

b) Empowering 8

Empowering 8 adalah sebuah model pemecahan masalah untuk model pembelajaran berbasis sumber belajar, dengan 8 keterampilan yaitu mengidentifikasi, mengeksplorasi, menyeleksi, mengorganisir, menciptakan informasi, mempresentasikan informasi, menilai dan mengaplikasikan informasi.

c) Seven pillar

Pertama kali di publikasikan oleh SCONUL (*standing conferences of national and university libraries*) pada tahun 1999, dengan 7 keterampilan yaitu, *recognize information need* (kemampuan untuk mengenali informasi yang dibutuhkan), *distinguish ways of addressing gap* (pengetahuan akan jenis sumber-sumber yang tepat, seleksi sumber-sumber dengan tepat untuk tugas yang ditangani), *construct strategies for locating* (kemampuan membangun strategi untuk menemukan informasi), *locate and access* (kemampuan mencari dan mengakses informasi), *compare and evaluate* (kemampuan membandingkan dan mengevaluasi informasi yang dihasilkan dari sumber-sumber yang berbeda, organise, apply, and communicate (kemampuan mengorganisir, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi kepada orang lain dengan cara-cara yang tepat) dan *synthesise and create* (kemampuan

menggabungkan dan membangun informasi yang ada sebagai masukan untuk menciptakan pengetahuan baru).<sup>9</sup>

d) Konsep literasi informasi

Menurut coral ada dua komponen penting yang merupakan bagian dari *information literacy*, yaitu *IT skills* dan *information handling skills*.

*IT skills mencakup*: keahlian dasar (menggunakan keyboard, mouse, printer, file/disk manajer), software standar (word processing, worksheet, basis data dan lain-lain), aplikasi jaringan (email, internet, web, browser). Sedangkan *information handling skills* meliputi sumber-sumber informasi, kriteria evaluasi, teknik manipulasi dan presentasi.<sup>10</sup>

e) Literasi informasi dalam strategi penelitian

Literasi informasi merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki peneliti dalam lingkungan pekerjaan. Jika seorang peneliti memiliki tingkat literasi informasi yang baik maka ia akan mengetahui lebih dari sekedar bagaimana memperoleh informasi, mereka juga memahami batasan-batasan dan kebutuhan untuk mengetahui bagaimana mereka menggunakan informasi, dan mereka memahami bagaimana caranya

---

<sup>9</sup>Junaida, *Literasi Informasi*, [Http://Www.Scribd.Com/Doc/51223791/Literasi-Informasi-Perpustakaan](http://www.scribd.com/doc/51223791/Literasi-Informasi-Perpustakaan) Diakses Pada Tanggal 8 Maret 2017, Pukul 14:45 WIB

<sup>10</sup>Sitti Husaebah Pattah, *Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran*, *Kurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan Khizanah Al Hikmah*, Vol. 2No. 2, Hlm. ...Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=280673&Val...2014 Hlm 117. Diakses Pada Tanggal 9 Maret 2017, Pukul 09:27 WIB

mengatur dan mengkomunikasikan informasi.<sup>11</sup>

f) Evaluasi sumber daya informasi

Evaluasi adalah suatu proses atau kegiatan untuk memperoleh informasi yang berguna dan selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

g) Strategi perencanaan penelusuran informasi

Penelusuran informasi merupakan bagian dari sebuah proses temu kembali informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi yang dibutuhkan.<sup>12</sup>

h) Penelusuran dan pengutipan informasi

Pengutipan adalah penggunaan teori, konsep, dan ide yang berasal dari sumber lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semua pengutipan harus disertai perujukan (sumber kutipan baik dari media cetak maupun media elektronik).<sup>13</sup>

Pada akhir pertemuan kelas literasi ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami apa yang dimaksud dengan literasi informasi juga berbagai permasalahan yang muncul, yang mana mahasiswa mampu menyelesaikan dengan memiliki

---

<sup>11</sup>Ludya Arica Bakti, Hubungan Literasi Informasi Dengan Publikasi Dengan Hasil Penelitian, *Lib.Ui.Ac.Id/File?File=Digital/20334985-T33054...Pdf* 2012. Hlm. 22. Diakses Pada Tanggal 9 Maret 2017, Pukul 09:57WIB.

<sup>12</sup> Edhy Sutanta, Pengantar Teknologi Informasi, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), Hlm. 55

<sup>13</sup>Sally azaria, Penulisan Sumber Kutipan dan Daftar Pustaka-Library Petra, *Library.Petra.Ac.Id/Files/APA%20dan%20MLA%20edisi%20baru.Pdf* Diakses Pada Tanggal 9 Maret 2017. Pukul 10:30 WIB

keahlian dalam berliterasi informasi, serta berkemampuan mengembangkan literasi informasi pada tingkatan apapun dengan menggunakan acuan yang ada. Standar kompetensi pada kelas literasi ini mahasiswa mampu memahami secara komprehensif tentang Informasi, peran serta penerapannya bagi pembelajaran modern dan seumur hidup. Karakteristik kelas literasi informasi yaitu pemahaman secara komprehensif tentang penerapan informasi dari berbagai sumber bagi pembelajaran modern. Cakupan materi mata kuliah literasi informasi membahas mengenai teori dan penerapan tentang strategi penerapan informasi dari berbagai sumber bagi pembelajaran modern.

### **C. Pemanfaatan E-Book**

#### **1. Pengertian Pemanfaatan dan Bentuk-Bentuk E-Book**

Budi Sutejdo Dharma Oetomo dalam bukunya menjelaskan “E-Book merupakan buku tanpa kertas yang dapat diakses dengan mudah melalui personal *Digital Assistant* (PDA).<sup>14</sup> Dalam buku senarai pemikiran Sulistyio Basuki, Farli Elnumeri mengatakan buku elektronik disebut *electronic books* yang sering disingkat dengan E-Book merupakan versi digital dari buku cetak tradisional yang dirancang untuk dibaca melalui personal komputer (PC) atau dengan dengan alat baca buku

---

<sup>14</sup>Budi Sutedjo Dharma Oetomo, E-Education, Yogyakarta: Andi, 2002), Hlm.162

elektronik.<sup>15</sup> Menurut Iasa Hs, E-Book adalah “E-Book merupakan distribusi muatan isi buku dalam bentuk digital. Dalam hal ini, internet bertindak sebagai jantung pada sistem layanan E-Book dengan berbagai kemudahan dan kecepatan akses.”

Wiji Suwarno menyebutkan ada delapan bentuk E-Book yang ada di pasaran saat ini, yaitu:

- a. Teks polos
- b. Format pdf
- c. JPEG
- d. LIT
- e. HTML
- f. DOC dan RTF
- g. Plain text
- h. Format open electronic book package.<sup>16</sup>

## 2. Kelebihan dan kekurangan E-Book

Seperti produk lainnya E-Book juga memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri yang dapat memberi keuntungan dan kerugian bagi penggunaannya.

- a. Kelebihan E-book sebagai berikut:
  - a) Dapat langsung dipesan, diunduh dan digunakan seketika, hal ini berbeda dengan buku cetak yang perlu dibeli di toko buku atau dipesan.
  - b) Generasi kedua buku elektronik memiliki kemampuan gerakan atau warna.
  - c) Teks dapat ditelusur secara otomatis serta dirujuk silang dengan menggunakan *hyperlinks*.
  - d) Sebuah alat baca mampu memuat beberapa judul, mudah dijinjing bahkan kemampuan simpan dapat ditingkatkan apabila menggunakan media simpan eksternal.
  - e) Memiliki cahaya sehingga dapat dibaca pada tempat gelap.
  - f) Memiliki kemampuan menuju kebagian terakhir yang telah dibaca.

---

<sup>15</sup>Farli Elnumeri (Dkk), *Senarai Pemikiran Sulistyio Basuki: Professor Pertama Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Di Indonesia*, (Jakarta: Ikatan Serjana Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (ISIPPII), 2014), Hlm.214-215.

<sup>16</sup>Wiji Suarno, *Perpustakaan Dan Buku*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), Hlm.60.

- g) E-book mempunyai produksi yang tidak terbatas sehingga tidak ada istilah “*out of prints*”.
  - h) Produksi E-Book tidak memerlukan kertas tinta dan lain sebagainya.
- b. Kelemahan E-Book sebagai berikut:
- a) Membaca memerlukan alat elektronik serta perangkat lunak.
  - b) Memerlukan daya listrik.
  - c) Alat bacaannya akan mudah mengalami kerusakan, misalnya bila jatuh.
  - d) Buku elektronik cenderung rusak karena kesalahan pada perangkat lunak atau perangkat keras.
  - e) Alat buku elektronik lebih rentan pada pencurian dari pada buku cetak
  - f) Mudah dibajak kemudian disebar diinternet tanpa izin pengarang.
  - g) Bilagawai buku elektronik dicuri, hilang atau rusak maka kemungkinan besar semua isi akan hilang.
  - h) Kurang nyaman digunakan.<sup>17</sup>

#### **D. Literasi Informasi dan Pemanfaatan E-Book**

Literasi informasi merupakan seperangkat kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui kapan informasi dibutuhkan, kemampuan untuk menempatkan, mengevaluasi dan menggunakan secara efektif kebutuhan informasinya. Penerapan kelas literasi informasi pada perpustakaan mengharapkan mahasiswa menjadi literate terhadap informasi. Ini dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi, mengakses, mengevaluasi dan memanfaatkan informasi sesuai dengan kebutuhan mereka dalam penyelesaian tugas. Ketika

---

<sup>17</sup> Farli Elnumeri (Dkk), *Senarai Pemikiran...*, Hlm. 216.

mahasiswa telah memiliki kemampuan literasi informasi, maka mereka mampu menemukan informasi yang mereka butuhkan dalam bentuk elektronik.

Literasi informasi adalah keterampilan penting dalam ilmu pengetahuan. Hal ini melibatkan kemampuan pencarian informasi, mengevaluasi informasi, memanfaatkan informasi yang dibutuhkan secara efektif efisien serta mampu mengkomunikasikan informasi dalam berbagai format.<sup>18</sup> Literasi informasi merupakan kunci utama bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuannya. Jika mahasiswa memiliki kemampuan literasi informasi maka mereka akan mampu belajar secara mandiri, terhadap berbagai sumber informasi dan menjadi bekal dalam melaksanakan pembelajaran sepanjang hayat di era globalisasi informasi ini. Jika mahasiswa memiliki kemampuan literasi informasi, kemajuan teknologi sangat membantu mahasiswa dalam menemukan sumber-sumber informasi yang dapat membantu mereka dalam penyelesaian tugas. Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan yaitu E-Book.

E-Book adalah singkatan dari *Electronic Book* atau buku elektronik. E-book tidak lain adalah sebuah bentuk buku yang dapat dibuka secara elektronik melalui komputer. E-Book ini berupa file dengan format bermacam-macam, ada yang berupa pdf (*portable document format*) yang dapat dibuka dengan program Acrobat Reader atau sejenisnya. Ada juga yang dengan bentuk format htm, yang dapat dibuka dengan browsing atau internet explorer secara offline. Ada juga yang berbentuk

---

<sup>18</sup>Wesleyan University, *Information Literacy*, [www. Wesleyan. Edu/Libr/Infoforyou/Infolitdefined.html](http://www.Wesleyan.edu/Libr/Infoforyou/Infolitdefined.html) Diakses 27 Januari 2017, Pukul 14:40 WIB

format exe.<sup>19</sup> E-Book merupakan salah satu sumber informasi yang membantu mahasiswa dalam pembelajaran dan penulisan karya ilmiah. Pemanfaatan E-Book merupakan kegiatan atau aktivitas pengguna dalam menggunakan dan mencari informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan internet. Informasi dalam E-Book bersifat ilmiah serta mutakhir dan melingkupi berbagai cabang ilmu pengetahuan. Namun, jika mahasiswa tidak memiliki kemampuan literasi informasi tentu mereka tidak mampu mengakses sumber-sumber informasi sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan literasi informasi, semakin sering mahasiswa menggunakan E-Book dalam penyelesaian tugas. Semakin tinggi tingkat literasi informasi seseorang, semakin berkualitas informasi yang diperoleh.

---

<sup>19</sup>Kba Klub, E-Book. [http://Layananebook.Tripod.Com/Tentang\\_Ebook\\_2005.Html](http://Layananebook.Tripod.Com/Tentang_Ebook_2005.Html). Diakses 28 Januari 2017, Pukul 09:15 WIB

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pendekatan dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>1</sup> Selain itu penelitian kuantitatif juga dikatakan penelitian yang mengandalkan populasi dan teknik penarikan sampel juga menggunakan kuesioner untuk pengumpulan datanya.<sup>2</sup> Dalam Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>3</sup>

Penulis melakukan kegiatan-kegiatan seperti menyebarkan angket kepada responden, mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh dari responden yang merupakan mahasiswa SI yang sudah belajar kelas literasi informasi yang diterapkan di perpustakaan Unsyiah.

---

<sup>1</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet.5(Jakarta:Rineka Cipta,2005), hlm.103

<sup>2</sup>Soejono, Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Cet 2 (Jakarta:RinekaCipta,2005), hlm. 35

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2005), hal. 26

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dipilih serta ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Perpustakaan Unsyiah, Darussalam Banda Aceh. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena Perpustakaan Unsyiah termasuk perpustakaan yang telah banyak melakukan perkembangan terhadap sumber daya manusia. Perpustakaan Unsyiah melaksanakan salah satu program kelas literasi informasi terhadap pengguna perpustakaan. Penelitian ini dilakukan pada bulan april 2017, di mulai sejak minggu pertama yaitu terhitung dari tanggal 4 april sampai dengan tanggal 30 april 2017.

## **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.<sup>4</sup> Dari judul penelitian ini terlihat bahwa ada dua variabel yaitu kelas literasi informasi merupakan variabel (X) dan pemanfaatan E-Book adalah variabel (Y). Adapun yang menjadi rumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  = Tidak Ada efektivitas Kelas Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan E-Book Oleh Mahasiswa S1 Unsyiah

$H_a$  = Ada keefektifan Kelas Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan E-Book Oleh Mahasiswa/I S1 Unsyiah

---

<sup>4</sup>Suharsimi arikunto, manajemen penelitian, (jakarta: rineka cipta,2013). Hlm. 55

Hipotesis tersebut peneliti rumuskan dalam hipotesis statistik, yaitu:

$H_0 : \rho = 0$  , berarti tidak adanya pengaruh

$H_a : \rho \neq 0$  , berarti menunjukkan adanya pengaruh lebih besar atau lebih kecil dari 0.

#### D. Populasidan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok besar individu-individu, objek-objek, atau peristiwa-peristiwa.<sup>5</sup> Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>6</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 yang sudah mengikuti kelas literasi informasi di Perpustakaan Unsyiah yang berjumlah 2.923 orang.<sup>7</sup>

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel bisa dikatakan bagian kecil dari populasi yang diambil untuk

---

<sup>5</sup>Djunaidi Ghony, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 105

<sup>6</sup>Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 118

<sup>7</sup>UPT. Perpustakaan Unsyiah, Kelas Literasi Informasi Perpustakaan Unsyiah [www.eventbrite.com/.../kelas-literasi-informasi-perpustakaan-unsyiah-re..di](http://www.eventbrite.com/.../kelas-literasi-informasi-perpustakaan-unsyiah-re..di) akses pada 12 Februari 2017

melakukan penelitian.<sup>8</sup> Adapun kriteria sampel yang ada dalam penelitian ini ialah mahasiswa yang mengikuti kelas literasi informasi, baik yang direkomendasi oleh dosen maupun yang mengikuti sendiri. Mengingat populasi dalam penelitian ini sebanyak 2.923 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu metode penarikan dari sebuah populasi dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil.<sup>9</sup> Alasan peneliti menggunakan *simple random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Adapun strata yang dimaksud dalam metodologi penelitian disini ialah tanpa membedakan kelompok-kelompok atau jurusan yang mengikuti kelas literasi informasi, sehingga setiap mahasiswa yang mengikuti kelas literasi informasi di Perpustakaan Unsyiah mempunyai peluang untuk peneliti jadikan sampel. Untuk menentukan ukuran sampel, populasi diolah dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: rineka Cipta, 2002), hal. 130.

<sup>9</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 84

Di mana:

$N$  = ukuran sampel yang dicari

$N$  = ukuran populasi

$E$  = nilai kritis yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel) 10% yaitu 0,1

$$\text{maka: } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{2.923}{1+2.923(0.1)^2}$$

$$n = \frac{2.923}{1+2.923(0.01)}$$

$$n = 96,6 \quad n = 97$$

Berdasarkan rumus Slovin diatas, dari jumlah populasi 2.923 mahasiswa SI yang sudah mengikuti kelas literasi informasi di Perpustakaan Unsyiah diperoleh jumlah sampel sebanyak 96,6 atau dibulatkan menjadi 97 pengguna. Jadi, pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebanyak 97 mahasiswa yang mengikuti kelas literasi informasi.

## E. Validitas Dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>10</sup>

Adapun pengujian validitas menggunakan analisis item yaitu dengan menggabungkan skor tiap item dengan skor total. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (construct validity), karena validitas konstruk memiliki pendekatan yang objektif dan sederhana. Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 15.

Langkah-langkah pengujian validitas :

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya kepada 20 responden yang tidak termasuk katagori sampel.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen
- c. Memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: mixed methods*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.168.

- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh, dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi product moment untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

$N$  = Number of Cases (banyaknya responden).

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y.

- g. Menentukan dan menghitung nilai uji statistik yang digunakan. Dalam analisis sederhana uji statistik yang digunakan adalah uji t dengan rumus :

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2.

- i. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

Dengan kriteria jika  $t_{hitung} >$  dari nilai  $t_{tabel}$ , maka item instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $t_{hitung} <$   $t_{tabel}$  maka item instrument dinyatakan tidak valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali.<sup>11</sup> Setelah dilakukan uji validitas, kemudian dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas berarti adanya ketepatan/konsistensi data yang didapat dari waktu ke waktu. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keandalan suatu instrument penelitian. Apabila data andal, maka data yang dapat dipercaya karena memiliki konsistensi yang tinggi. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 15.

Rumus uji Reliabilitas dengan rumus Alpha-Cronbach:

$$\alpha = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma^2_t} \right)$$

$\alpha$  = koefisien alpha cronbach

K = butir pertanyaan/pernyataan yang valid

---

<sup>11</sup>Husein Umar, Metode Riset Komunikasi Organisasi, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 97

$\sum z_i^2$  = jumlah varians butir pertanyaan yang valid

$z_t^2$  = Varians total.

Langkah-langkah pengujian reabilitas:

- a. Menyebar instrumen yang akan diuji reabilitasnya, kepada 20 responden yang tidak termasuk katagori sampel
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan kelengkapan tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh.
- e. Memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu
- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- g. Menghitung nilai koefisien alfa
- h. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai *r<sub>hitung</sub>* dan *r<sub>table</sub>*. Dengan kriteria jika *r<sub>hitung</sub>* > dari nilai *r<sub>table</sub>*, maka item instrumen dinyatakan valid.<sup>12</sup>

Standar nilai alpha (  $\alpha$  ) < 0,7 artinya reliabilitas tidak mencukupi, jika (  $\alpha$  )

Jika (  $\alpha$  ) > 0,7 artinya reabilitas mencukupi (*sufficient reliabilit*). Sementara jika alpha

---

<sup>12</sup>Sambas ali muhidin, *analisis korelasi, regresi, dan jalur dalam penelitian*, (bandung: pustak setia, 2009), hlm. 30-41

( ) > 0.80, ini menunjukkan seluruh item reliabel dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat atau sebagai berikut:

- a. > 0,90 maka reliabilitas sempurna.
- b. antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi.
- c. antara 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat.
- d. < 0,50 maka reliabilitas rendah.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket**

Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Alasan menggunakan angket adalah tidak selalu memerlukan hadirnya peneliti, dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden.<sup>13</sup>

Angket disebarakan kepada mahasiswa, masing-masing mahasiswa yang dijadikan sebagai responden diminta untuk mengisi lembaran angket tersebut. Penyebaran angket dilakukan di perpustakaan dan dikampus, setelah membagikan lembaran angket kepada responden menunggu sampai responden selesai mengisinya. Setelah responden mengisi angket langsung mengembalikan

---

<sup>13</sup>Suharsimi Ariknto, *Prosedur Penelitian....*hlm.194

kepada penulis.

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang. Setiap jawaban pertanyaan-pertanyaan angket masing-masing pilihan jawaban diberi skor: Sangat setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak setuju (TS) diberikan skor 2, Sangat tidak setuju (STS) diberiskor 1.

14

Di bawah ini merupakan gambaran hubungan variabel, indikator, instrumen, dan bentuk data (skala pengukuran).

**Tabel 3.1 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen Dan Bentuk Data**

NO	Variabel	Indikator	Instrumen	Bentuk data
1.	Kelas literasi informasi	1. Keefektivan kelas literasi informasi 2. Mampu mamahami materi kelas literasi informasi 3. Mampu mengidentifikasi jenis informasi 4. Mampu mengevaluasi jenis	1,2,3,4,5,6	Ordinal

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2011), hlm.134

		informasi		
		5. Memahami kemampuan sitasi informasi		
2.	Pemanfaatan E-Book	1. Kebutuhan 2. Motivasi 3. Minat 4. Kemudahan akses	7,8,9,10,1 1,12	Ordinal

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian, adapun yang dimaksud dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya.<sup>15</sup> Data yang dicari dari penelitian ini yaitu dokumentasi yang dimiliki oleh Perpustakaan Unsyiah yang berupa data jumlah mahasiswa yang ikut kelas literasi informasi, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Burhan Bungin dalam bukunya metode penelitian kuantitatif menyebutkan tahap-tahapan pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hlm. 274.

### 1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan yang bersifat korelasi. Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk angket pada tahap editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap, penulis dapat meminta responden untuk mengisikembali.

### 2. Coding (pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Adapun analisis data angket pada tahap ini dilakukan dengan memberikan kode dalam bentuk skor untuk setiap jawaban angket dengan menggunakan pedoman Skala *Likert*.

### 3. Tabulasi

Menurut Burhan Bungin, tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam tabel. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang

diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya.<sup>16</sup>

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan menurut data kedalam pola, katagori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian.<sup>17</sup> Hasil data penelitian ini nantinya merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linier sederhana. Analisis Regresi Linier sederhana regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen.<sup>18</sup> Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel satu dengan variabel lain. Variabel yang dipengaruhi di sebut variabel tergantung atau dependen, sedangkan yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen.

Setelah pengolahan data dilakukan, langkah selanjutnya adalah menggunakan rumus korelasi dan *Regresi Linier Sederhana* yang diolah dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Servis Solution*) 15.

Berikut rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Ket: Y = Variabel tak bebas yang diprediksikan

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*.... hlm. 174.

<sup>17</sup> Marzuki, *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1989), hlm. 89.

<sup>18</sup> V.Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 83.

$a$  = Penduga bagi intersap, perbedaan rata-rata variabel  $X$  ketika variabel  $Y = 0$  ( )

$b$  = Penduga bagi besarnya perubahan nilai variabel  $X$  bila nilai variabel  $Y$  berubah satu unit pengukuran.

$X$  = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

Nilai dari  $a$  dan  $b$  pada persamaan regresi dapat dihitung dengan rumus berikut :<sup>19</sup>

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Teknik analisis regresi penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 15. Standar pengujian hasil penelitian  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ : Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dengan demikian terjadi pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi pengaruh yang signifikan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Khatib A. Latief, *Analisis Regresi Linier: Bahan Ajar Pengantar Statistik*, (Banda Aceh: s.l, 2014), hlm. 1-2

---

<sup>20</sup>Sambas Ali Muhidin, dkk., *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 197.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Perpustakaan Unsyiah

##### 1. Sejarah Singkat

Perpustakaan Universitas Syiah Kuala didirikan pada tahun 1970 dan pada saat itu masih menggunakan gedung fakultas Ekonomi. Sejak tahun 1970 sampai dengan sekarang perpustakaan telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan. Dalam 44 tahun telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan yaitu:

**Tabel 4.2 Nama-Nama Pimpinan Perpustakaan Unsyiah**

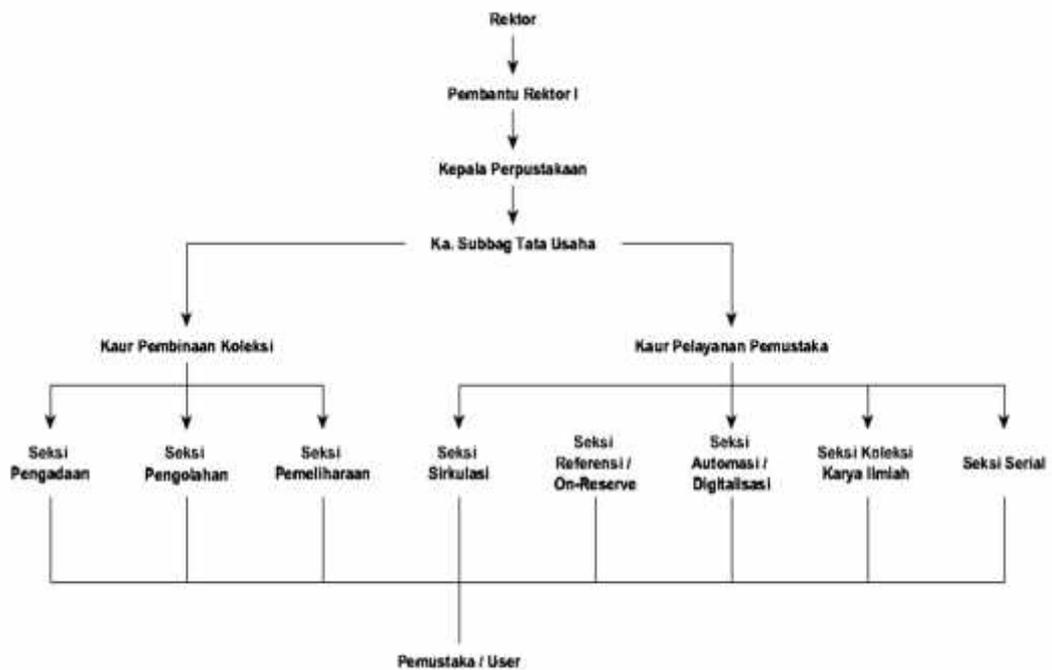
No	Nama Pimpinan	Periode
1.	Prof. Bahren T Sugihen	Tahun 1970 sampai dengan 1987
2.	Dra. Jang Jayahdi, MA	Tahun 1978 sampai dengan 1989
3.	Drs. Wamad Abdullah, MA	Tahun 1989 sampai dengan 1992
4.	Prof. Drh. Damrin Lubis, M. V.Sc	Tahun 1992 sampai dengan 1997
5.	Drs.Sofyan A. Gani, MA	Tahun 1997 sampai dengan 2000
6.	Sanusi bintang, S. H., M.L.I.S.,LLM	Tahun 2000 sampai dengan 2009
7.	Dra. Zunaimar	Tahun 2009 sampai dengan 2012
8.	Dr. Taufiq Abdul Gani, S.Kom, M En Sc	Tahun 2012 sampai dengan sekarang

Sumber : Dokumentasi Perpustakaan Unsyiah, tahun. 2016.

## 2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Universitas Syiah Kuala dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Tabel 4.1 Bagan Struktur Organisasi**



## B. Gambaran Umum Kelas Literasi Informasi

### 1. Latar belakang kelas literasi informasi

Ledakan informasi yang begitu besar dalam era informasi sekarang ini memiliki dampak yang hampir bersamaan yaitu dampak positif dan negatif bagi pencari informasi. Dampak positifnya adalah terbukanya berbagai macam informasi sehingga pencari informasi memiliki kesempatan untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya informasi yang tersedia. Namun di balik itu juga terdapat dampak negatifnya yaitu karena terlalu banyaknya informasi yang tersedia, pencari informasi sering

memperoleh informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau bahkan memperoleh informasi yang salah.

Koleksi yang dimiliki perpustakaan merupakan kekayaan (*asset*) yang harus sebesar-besarnya dimanfaatkan oleh pengguna secara optimal. Dengan perannya yang strategis, perpustakaan perlu didukung oleh kemampuan teknik-teknik yang efisien dan efektif dalam penggunaan sarana (layanan) perpustakaan untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh pemakainya, karena kemampuan mencari informasi tidak kalah pentingnya dengan informasi itu sendiri. Untuk mendukung terciptanya layanan yang prima dan usaha mengoptimalkan pemanfaatan koleksi yang dimiliki, maka perpustakaan sebagai tempat pengelolaan dan pendayagunaan khazanah media informasi sehingga perpustakaan menerapkan kelas literasi informasi perpustakaan dalam rangka pemanfaatan koleksi yang dimiliki perpustakaan Unsyiah. Dalam Hal inilah perpustakaan diharapkan untuk meningkatkan jasa informasinya secara aktif. Kelas literasi ini sudah diterapkan mulai tahun 2013 sampai sekarang.

## 2. Pelaksanaan kelas literasi informasi

Kelas Literasi Informasi adalah pelatihan untuk mempersiapkan mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Syiah Kuala sehingga

memiliki kemampuan untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan, menentukan, mengevaluasi serta menggunakan informasi melalui sumber-sumber informasi yang dikelola oleh Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dalam bentuk digital atau on-line.

Sumber-sumber informasi tersebut seperti: Unsyiah Union Catalogue, E-Theses, E-Journa, E-Book dll yang terhimpun di [uilis.unsyiah.ac.id](http://uilis.unsyiah.ac.id). Kelas yang disediakan ada 2 macam, yaitu kelas Reguler dan kelas On-Demand.

### **Kelas Reguler**

- Terbuka untuk semua dosen, mahasiswa dan karyawan Unsyiah secara Personal (atas nama pribadi)
- Kelas diadakan setiap hari Senin dan Kamis jam 9.30 sd 11.00 pagi
- Materi ikut standar yang disiapkan oleh Perpustakaan
- Peserta dipersilahkan mendarat online melalui <https://kelas-literasi-informasi.eventbrite.com>
- Pilih hari dan tanggal yang diminati
- Cetak/Print Tiket tanda bukti pendaftaran, (harus dibawa pada saat pelaksanaan)

### **Kelas On-Demand**

- Terbuka untuk group komunitas dosen, mahasiswa dan karyawan Unsyiah
- Pengertian group komunitas adalah dapat berupa peserta mata kuliah di bawah bimbingan dosen, kelompok riset (peer group), kelompok mahasiswa skripsi/tugas akhir dibawah koordinator pembimbing atau koordinator skripsi/ta di prodi
- Jadwal kelas dapat dibicarakan dengan Koordinator Kelas Literasi Informasi
- Materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Bicarakan dengan Koordinator Kelas Literasi Informasi
- Tidak ada pendaftaran online silahkan berhubungan langsung dengan Koordinasi Kelas Literasi Informasi

Sumber : Dokumentasi Perpustakaan Unsyiah, tahun. 2016.

### Kondisi kelas literasi informasi



### 3. Materi dan prosedur kelas literasi informasi

Adapun materi yang diajarkan dalam kelas literasi unsyiah adalah berbagai macam strategi pemanfaatan aplikasi-aplikasi yang tersedia diPortal UILIS Unsyiah dengan menghadirkan pustakawan sebagai pemateri



### Pengaksesan e-book

Portal aplikasi e-book berfungsi sebagai berbagai jenis buku elektronik yang menjadi langganan Pustaka Unsyiah. Apalagi dengan perkembangan gadget pesat, pemustaka lebih memilih mengakses dengan menggunakan gadgetnya dalam format e-book.



*Tampilan dari e-book Unsyiah*

## C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang efektifitas kelas literasi informasi terhadap pemanfaatan e-book oleh mahasiswa S1 dengan 12 pertanyaan yang disebarakan kepada 97 pengguna Perpustakaan Unsyiah.

### 1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 15.0. Variabel penelitian adalah kelas literasi informasi (Variabel X sejumlah 6 pernyataan) dan pemanfaatan E-book (Variabel Y sejumlah 6 pernyataan).

Penulis memasukkan setiap jawaban kedalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan Variabel Y. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 15.0. Kemudian penulis menghitung  $r_{hitung}$ nya, kriteria valid atau tidaknya instrumen adalah jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel X Dan Y (Kelas Literasi Dan Pemanfaatan...)**

No. Soal	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	<b>Variabel literasi .. (X)</b>	0,585	> 0,444	Item soal valid
2		0,641	> 0,444	Item soal valid
3		0,667	> 0,444	item soal valid
4		0,491	> 0,444	Item soal valid
5		0,615	> 0,444	Item soal valid
6		0,534	> 0,444	Item soal valid
7	<b>Variabel ,,,,(Y)</b>	0,667	> 0,444	Item soal valid
8		0,575	> 0,444	Item soal valid
9		0,658	> 0,444	Item soal valid
10		0,724	> 0,444	Item soal valid
11		0,508	> 0,444	Item soal valid
12		0,482	> 0,444	Item soal valid

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  pada jumlah responden  $N=20$ , maka nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,444 pada taraf signifikan 5% dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 20 orang yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan lagi kedalam tabel penolong dan kemudian di uji menggunakan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 15.0. Kriteria valid pada instrumen ini adalah jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444).

Pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 15.0. Dengan demikian, hasilnya dapat dilihat pada tabel ringkasan uji reliabilitas instrumen berikut ini:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Nilai Alpha	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	Variabel Efektivitas Kelas Literasi (Variabel X)	0,616	0,444	Reliabel
2.	Variabel Pemanfaatan <i>E-Book</i> (Variabel Y)	0,625	0,444	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variabel efektivitas Kelas literasi informasi (X) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,616 sedangkan variabel pemanfaatan e-book(Y) sebesar 0,625. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada

taraf signifikan 5% dimana diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,444. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

### 3. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai efektifitas kelas literasi informasi dalam memberikan pemanfaatan terhadap e-book pada Perpustakaan Unsyiah. Angket dibagikan kepada 97 pemustaka dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel.

**Tabel 4.5 Hasil analisis angket variabel X (Kelas Literasi Informasi) dan Variabel Y (Pemanfaatan E-book)**

Sampel	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	14	10	140	196	100
2	14	6	84	196	36
3	11	10	110	121	100
4	16	12	192	256	144
5	12	11	132	144	121
6	11	12	132	121	144
7	11	14	154	121	196
8	11	15	165	121	225
9	16	13	208	256	169
10	17	14	238	289	196

11	15	12	180	225	144
12	11	11	121	121	121
13	9	10	90	81	100
14	7	11	77	49	121
15	8	8	64	64	64
16	10	9	90	100	81
17	13	14	182	169	196
18	15	14	210	225	196
19	19	15	285	361	225
20	16	10	160	256	100
21	20	11	220	400	121
22	14	9	126	196	81
23	11	14	154	121	196
24	15	13	195	225	169
25	19	16	304	361	256
26	15	12	180	225	144
27	16	12	192	256	144
28	11	12	132	121	144
29	13	11	143	169	121
30	13	11	143	169	121
31	15	10	150	225	100
32	12	11	132	144	121

33	15	13	195	225	169
34	18	11	198	324	121
35	15	15	225	225	225
36	12	12	144	144	144
37	16	14	224	256	196
38	17	13	221	289	169
39	16	11	176	256	121
40	13	10	130	169	100
41	12	16	192	144	256
42	13	15	195	169	225
43	12	12	144	144	144
44	16	13	208	256	169
45	17	15	255	289	225
46	15	11	165	225	121
47	16	15	240	256	225
48	10	13	130	100	169
49	16	12	192	256	144
50	14	11	154	196	121
51	15	11	165	225	121
52	14	17	238	196	289
53	12	8	96	144	64
54	14	12	168	196	144

55	14	14	196	196	196
56	18	17	306	324	289
57	14	13	182	196	169
58	13	7	91	169	49
59	14	14	196	196	196
60	14	14	196	196	196
61	16	15	240	256	225
62	16	13	208	256	169
63	12	14	168	144	196
64	12	8	96	144	64
65	16	10	160	256	100
66	12	10	120	144	100
67	13	9	117	169	81
68	16	16	256	256	256
69	12	13	156	144	169
70	16	9	144	256	81
71	12	9	108	144	81
72	15	13	195	225	169
73	13	14	182	169	196
74	16	15	240	256	225
75	13	16	208	169	256
76	15	12	180	225	144

77	12	10	120	144	100
78	15	7	105	225	49
79	16	8	128	256	64
80	14	13	182	196	169
81	15	11	165	225	121
82	12	13	156	144	169
83	14	11	154	196	121
84	16	13	208	256	169
85	15	12	180	225	144
86	14	16	224	196	256
87	14	12	168	196	144
88	20	18	360	400	324
89	15	18	270	225	324
90	13	9	117	169	81
91	17	16	272	289	256
92	18	19	342	324	361
93	9	10	90	81	100
94	8	11	88	64	121
95	19	15	285	361	225
96	16	14	224	256	196
97	16	18	288	256	324
Total	X= 1419	Y= 1255	XY=18124	X <sup>2</sup> = 20823	Y <sup>2</sup> =16533

Setelah variabel X dan Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu  $Y = a + bX$ .

Dimana : Y= variabel dependen (nilai yang diprediksi)

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X= variabel independen

**Tabel 4.6 Model Summary**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,525 <sup>a</sup>	,276	,268	,514

a. Predictors: (Constant), Kelas Literasi Informasi

b. Dependent Variable: Pemanfaatan e-book

**Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,296	,374		3,463	,001
	Kelas Literasi Informasi	,604	,100	,525	6,014	,000

a. Dependent Variable: Pemanfaatan e-book

**Tabel 4.8 Interpretasi indeks Korelasi**

<b>INTERVAL KOEFSISIEN</b>	<b>TINGKAT HUBUNGAN</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat. <sup>1</sup>

- a. Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,296 + 0,604X$$

- b. Mencari nilai korelasi antara variabel X dan Y

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta,2003),

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Korelasi**

		Pemanfaatan e-book	Kelas Literasi Informasi
Pearson Correlation	Pemanfaatan e-book	1,000	,525
	Kelas Literasi Informasi	,525	1,000
Sig. (1-tailed)	Pemanfaatan e-book	.	,000
	Kelas Literasi Informasi	,000	.
N	Pemanfaatan e-book	97	97
	Kelas Literasi Informasi	97	97

c. Interpretasi hasil penelitian

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa jika kelas literasi informasi dalam memberikan pemanfaatan diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan e-book, maka setiap perubahan skor kelas literasi informasi akan berubah sebesar 0,604 satuan pada arah yang sama. Misalkan pada variabel X (kelas literasi informasi) memiliki skor 20, maka persamaan regresi ditulis  $Y = 1,296 + 0,604$  (20)

#### 4. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara efektivitas kelas literasi informasi terhadap pemanfaatan *e-book* oleh mahasiswa S1 Unsyiah sebesar 0,525. Peneliti menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas literasi informasi (X) terhadap pemanfaatan e-book (Y) pada Perpustakaan Unsyiah.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas literasi informasi (X) terhadap pemanfaatan e-book (Y) pada Perpustakaan Unsyiah

Hipotesis riset diatas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow$  (terdapat pengaruh)

$H_0 : \rho = 0 \rightarrow$  (tidak terdapat pengaruh)

Selanjutnya kedua hipotesis diatas akan diuji dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yang dapat dilihat pada tabel nilai “t” *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu  $df = N - nr = 97 - 2 = 9$

**Tabel 4.9 Tabel Anova**

#### ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1	Regression	9,564	1	9,564	36,169	,000 <sup>a</sup>
	Residual	25,121	95	,264		
	Total	34,686	96			

a. Predictors: (Constant), Kelas Literasi Informasi

b. Dependent Variable: Pemanfaatan e-book

Dari tabel nilai “F” diperoleh bahwa df sebesar 95 pada taraf signifikan 5% diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,94. Ternyata  $F_{hitung}$  yang besarnya 36,169 jauh lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ . Karena  $F_{hitung} 36,169 > F_{tabel} 3,94$  maka *hipotesis alternatif* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Berarti terdapat keefektifan positif yang

signifikan antara variabel kelas literasi informasi (X) dan variabel pemanfaatan e-book (Y).

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independent (kelas literasi informasi) dengan variabel dependent (pemanfaatan e-book) mempunyai regresi sebesar 9,564 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,276. Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,525 ternyata *terletak antara* 0,40 – 0,599 yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut *tergolong sedang*. Jadi sebesar 28% efektifitas kelas literasi informasi memiliki efektifitas sedang terhadap pemanfaatan e-book oleh mahasiswa/i S1 pada UPT Perpustakaan Unsyiah. Sedangkan sisanya sebesar 72 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### D. Pembahasan

Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi informasi akan mampu belajar secara mandiri terhadap berbagai sumber informasi dan menjadi bekal dalam melaksanakan pembelajaran sepanjang hayat di era globalisasi informasi ini. Jika mahasiswa memiliki kemampuan literasi informasi, kemajuan teknologi sangat membantu mahasiswa dalam menemukansumber-sumber informasi yang dapat membantu mereka dalam penyelesaian tugas. Salah satu sumber informasi yang dapat digunakanyaitue-book. E-book merupakan salah satu sumber informasi elektronik yang membantu mahasiswa dalam pembelajaran dan penulisan karya ilmiah.

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Unsyiah mengenai efektifitas kelas literasi informasi terhadap pemanfaatan e-book oleh mahasiswa Unsyiah yang berjumlah 2.923 namun peneliti mengambil sampel sebanyak 97 orang yang dipilih berdasarkan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat efektivitas yang sedang pada kelas literasi informasi terhadap pemanfaatan e-book. Hal ini menunjukkan adanya faktor lain yang mempengaruhi pemanfaatan e-book. Salah satunya dikarenakan masih banyak mahasiswa merasa kurang paham dalam memahami materi kelas literasi informasi yang diterapkannya di Perpustakaan Unsyiah. Oleh karena itu pemanfaatan *e-book* kurang dimanfaatkan oleh pengguna mahasiswa di perpustakaan tersebut. Tujuan kelas literasi informasi adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan berbagai alat-alat informasi dan sumber-sumber informasi primer untuk memecahkan sebuah masalah, namun kenyataan di lapangan banyak mahasiswa belum maksimal dalam memanfaatkan e-book.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, efektifitas kelas literasi informasi terhadap pemanfaatan *e-book* memiliki hasil koefisien korelasi sebesar 0,525 yang menunjukkan bahwa kelas literasi informasi mempunyai keefektifan yang *sedang* terhadap pemanfaatan e-book. Dengan demikian, efektifitas kelas literasi informasi ada kaitannya terhadap pemanfaatan *e-book* oleh mahasiswa S1 Unsyiah.

Hasil penelitian menunjukkan data valid dan reliabel. Pengujian regresi menunjukkan hasil sebesar 9,564 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,463 menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara variabel X dengan variabel Y. Efektifitas kelas literasi informasi hanya efektif sebesar 27% terhadap pemanfaatan e-book, sedangkan sisanya sebesar 73% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya, efektifitas kelas literasi informasi memiliki hubungan yang sedang terhadap pemanfaatan e-book oleh mahasiswa Unsyiah.

Dari uji hipotesis kelas literasi informasi menggunakan  $f_{hitung}$  diperoleh nilai sebesar 36,169 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  sebesar 3,94 pada taraf signifikan 5%. Sehingga nilai dari uji  $F_{hitung} 36,169 > F_{tabel} 3,94$  maka *hipotesis alternatif* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Berarti terdapat efektivitas positif yang signifikan antara variabel kelas literasi informasi (X) dan variabel pemanfaatan e-book (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas literasi informasi sangat memerlukan perhatian dari pihak perpustakaan untuk lebih meningkatkan pelatihan bagi pengguna dalam memanfaatkan sarana informasi atau media-media yang ada di Perpustakaan Unsyiah, agar pengguna dapat mudah memanfaatkan sumber informasi. Salah satunya adalah dengan cara mengakses informasi dalam bentuk elektronik untuk pemanfaatan *e-book* khususnyadalam menunjang kebutuhan akan informasi mereka.

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti mengharapkan ada penelitian selanjutnya yang akan mengkaji lebih dalam mengenai kelas literasi informasi mengingat pentingnya menumbuhkan minat mahasiswa dalam memanfaatkan

sumber informasi elektronik untuk meningkatkan citra perpustakaan di masa depan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang efektifitas kelas literasi informasi terhadap pemanfaat e-book Oleh mahasiswa S1 dapat di simpulkan bahwa: Penerapan kelas literasi informasi kurang efektif terhadap pemanfaatan e-book. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi Product Moment diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,525 yang berarti kelas literasi informasi mempunyai tingkat keefektifan yang sedang dengan pemanfaatan e-book. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,94. Ternyata  $F_{hitung}$  yang besarnya 36,169 jauh lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ , sehingga hipotesis menyatakan “ada hubungan antara kelas literasi informasi terhadap pemanfaatan e-book oleh mahasiswa/i S1 pada Perpustakaan” sehingga  $H_a$  diterima. Kemampuan literasi yang di miliki mahasiswa membantu mereka menemukan sumber-sumber informasi elektronik dalam penyelesaian tugas ilmiah mahasiswa.

#### B. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas penulis menggunakan beberapa saran untu pertimbangan kemajuan mendatang. Ada beberapa saran yang dapat ditulis berdasarkan penelitian ini:

1. Diharapkan mahasiswa tidak hanya membaca sumber-sumber informasi tercetak tetapi juga sumber informasi elektronik yang perpustakaan

langgan dan pihak perpustakaan lebih mempromosikan lagi sumber pustaka elektronik yang telah perpustakaan langgan.

2. Diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan sumber-sumber informasi elektronik untuk penyelesaian tugas ilmiah ataupun keperluan lainnya.
3. Diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas internet gratis yang telah disediakan untuk memperoleh sumber-sumber informasi elektronik.
4. pustakawan pengajar kelas literasi informasi diharapkan dapat menambah materi praktik cara mengakses sumber informasi dalam bidang elektronik sebagai salah satu bahan ajar, seperti e-book dan lain sebagainya. Dalam menyampaikan penjelasan dalam kelas literasi, pustakawan diharapkan dapat lebih membimbing mahasiswa peserta kelas literasi dengan seksama.
5. Diharapkan kepada perpustakaan Unsyiah untuk dapat menambahkan waktu belajar kelas literasi informasi di Perpustakaan Unsyiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif Surachman, *Literasi Informasi Digital*  
[Http://Www.Academia.Edu/7858500/Literasi\\_Informasi\\_Digital](http://Www.Academia.Edu/7858500/Literasi_Informasi_Digital) Di Unduh  
 Pada Tanggal 8 Januari 2017.
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *E-Education*, Yogyakarta: Andi, 2002
- Djunaidi Ghony, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, Malang: Uin Malang Press, 2009
- Edhy Sutanta, *Pengantar Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005
- Ernawaty, “Literasi Informasi Mahasiswa Pasca Sarjana Unsyiah Pada Upt. Perpustakaan Unsyiah ”, *Skripsi*, Banda Aceh: Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 2011
- Em Zul Fajri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, [S.L]: Difapublisher, 2008
- Eventbrite, *Kelas Literasi Informasi Perpustakaan Unsyiah* ,  
[Www.Eventbrite.Com/.../Kelas-Literasi-Informasi-Perpustakaan-Unsyiah-Re..](http://Www.Eventbrite.Com/.../Kelas-Literasi-Informasi-Perpustakaan-Unsyiah-Re..)  
 Di Akses Pada Tanggal 8 Januari 2017
- Fransiska Timoria Samosir, *Literasi Informasi Mahasiswa S2 Pascasarjana Pada Layanan Digital Usu*, (Medan, Fakultas Sastra Usu, 2010).  
 Hlm.2, [Http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/123456789/18563/6/Pdf](http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/123456789/18563/6/Pdf). Diakses  
 3 Januari 2017
- Fatria Yulita, “Evaluasi Kompetensi Literasi Informasi Pustakawan Pada Upt. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh ” *Skripsi*, Banda Aceh: Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 2013
- Farli Elnumeri (Dkk), *Senarai Pemikiran Sulisty Basuki: Professor Pertama Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Di Indonesia*, Jakarta: Ikatan Serjana Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (Isipii), 2014
- Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002)

- Informasi Pendidikan, *Jenis Dan Pengertian Materi Pembelajaran*, [Http://Www.Informasi-Pendidikan.Com/2014/06/Jenis-Dan-Pengertian-Materi Pembelajaran.Html](http://Www.Informasi-Pendidikan.Com/2014/06/Jenis-Dan-Pengertian-Materi-Pembelajaran.Html) Di Akses Pada 27 Januari 2017
- Junaida, *Literasi Informasi*, [Http://Www.Scribd.Com/Doc/51223791/Literasi-Informasi-Perpustakaan](http://Www.Scribd.Com/Doc/51223791/Literasi-Informasi-Perpustakaan) Diakses Pada Tanggal 8 Maret 2017
- Kba Klub, *E-Book*. [Http://Layananebook.Tripod.Com/Tentang\\_Ebook](http://Layananebook.Tripod.Com/Tentang_Ebook) 2005. Html. Diakses 28 Januari 2017
- Khatib A. Latief, *Analisis Regresi Linier: Bahan Ajar Pengantar Statistik*, Banda Aceh: S.L, 2014
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005*
- Ludya Arica Bakti, *Hubungan Literasi Informasi Dengan Publikasi Dengan Hasil Penelitian*, [Lib.Ui.Ac.Id/File?File=Digital/20334985-T33054...Pdf](http://Lib.Ui.Ac.Id/File?File=Digital/20334985-T33054...Pdf) 2012. Hlm. 22. Diakses Pada Tanggal 9 Maret 2017
- Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009
- Murniati, “Pengaruh Kelas Literasi Terhadap Kenaikan Pengunjung Diukur Berdasarkan Iso 1120:2008 Di Upt. Perpustakaan Unsyiah,” *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Adab, 2015
- Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Marzuki, *Metodelogi Riset*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Ui, 1989
- Naibaho, *Eprints*, [Rclis. Org/Menciptakan Generasi Literet Melalui Perpustakaan Pdf](http://Rclis.Org/Menciptakan_Generasi_Literet_Melalui_Perpustakaan_Pdf). Di Unduh Pada Tanggal 4 Januari 2017
- Nazaruddin A.Wahid, *Panduan Penulisan Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Uin Ar-Raniry, 2013
- Profil Upt. *Perpustakaan Universitas Syiah Kuala*, Banda Aceh Tahun 2017.

- Pespoprodjo, **Pertemuan Xiv Teori Dan Paradigma Pengertian 1. Teori**  
*..Staffnew.Uny.Ac.Id/.../12-Hand-Out-Logika-Teori-Dan-Paradigma.Pdf*  
*Diakses Pada Tanggal 8 Maret 2017*
- Putu Laxman Pendit, **Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z**, Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2008
- Ruslan, “*Urgensi Literasi Informasi Di Era Digital: Menggali Peran Perguruan Tinggi*”, *Jurnal Adabiya*, Vol 12. No. 22. Feb 2010
- Sally Azaria, **Penulisan Sumber Kutipan Dan Daftar Pustaka-Library Petra**,  
*Library.Petra.Ac.Id/Files/Apa%20dan%20mla%20edisi%20baru.Pdf* *Diakses Pada Tanggal 9 Maret 2017*
- Sambas Ali Muhidin, **Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian**, Bandung: Pustak Setia, 2009
- Suherman, **Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah** Bandung : Mqs Publishing, 2009
- Suharsimi Arikunto, **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Sitti Husaebah Pattah, **Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran, Kurnal Ilmu Perpustakaan Dan Kearsipan Khizanah Al Hikmah**, Vol. 2 No. 2, Hlm. ...*Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=280673&Val...2014 Hlm 117. Diakses Pada Tanggal 9 Maret 2017*
- S.Margono, **Metodologi Penelitian Pendidikan**, Cet.5 Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Soejono, Abdurrahman, **Metode Penelitian: Suatu Pemikiran Dan Penerapan**, Cet 2 Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Suharsimi Arikunto, **Manajemen Penelitian**, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sugiyono, **Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D**, Bandung : Alfabeta, 2014
- Sugiyono, **Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods**, Bandung: Alfabeta, 2012

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta, 2002

T.Hani Handoko, *Manajemen Edisi Kedua*, Yogyakarta: Bpfe, 1999

UPT.Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, Diakses Dari:  
[Http://Library.Unsyiah.Ac.Id/Struktur/Sejarah/](http://Library.Unsyiah.Ac.Id/Struktur/Sejarah/) Diakses Pada Tanggal 11 Mei 2017

Uilis, *About Us* (2014). *Materi Kelas Literasi Informasi*, [Http://Uilis.Unsyiah.Ac.Id](http://Uilis.Unsyiah.Ac.Id), Diakses 6 Januari 2017

Wesleyan University, *Information Literacy*, [Www. Wesleyan. Edu/Libr/Inforyou/Infolitdefined.Html](http://Www.Wesleyan.Edu/Libr/Inforyou/Infolitdefined.Html) Diakses 27 Januari 2017

Wiji Suarno, *Perpustakaan Dan Buku*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011

William Badke, *Foundations Of Information Literacy: Learning From Paul Zurkowski* [Https://Www.Questionia.Com/Magazine/1g1218313845/Foundations-Of-Information-Literacy-Learningfrom](https://Www.Questionia.Com/Magazine/1g1218313845/Foundations-Of-Information-Literacy-Learningfrom) Di Unduh Pada 26 Januari 2017

Wiwinmaryani, *Pengertian E-Book*, [Www.Slideshare.Net/Wiwinmaryani/Pengertian-E-Book-3](http://Www.Slideshare.Net/Wiwinmaryani/Pengertian-E-Book-3) Di Akses Pada Tanggal 5 Januari 2017

Wulansari, *Literasi Informasi Siswa Dengan Efektivitas Belajar Siswa*. [Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/123456789/34564/4/Chapter%2011.Pdf](http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/123456789/34564/4/Chapter%2011.Pdf) Diakses Pada Tanggal 6 Januari 2017

Z. Yamit, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Jakarta: Ekonisia, 1998



## Validitas X

### Correlations

		a1	a2	a3	a4	a5	a6	x
a1	Pearson Correlation							
	Sig. (2-tailed)							
	N							
a2	Pearson Correlation	,748**						
	Sig. (2-tailed)	,000						
	N	97						
a3	Pearson Correlation	,223*	,335**					
	Sig. (2-tailed)	,028	,001					
	N	97	97					
a4	Pearson Correlation	-,010	,134	,285**				
	Sig. (2-tailed)	,924	,190	,005				
	N	97	97	97				
a5	Pearson Correlation	,171	,040	,379**	,158			
	Sig. (2-tailed)	,093	,697	,000	,121			
	N	97	97	97	97			
a6	Pearson Correlation	,048	,166	,119	,164	,306**		
	Sig. (2-tailed)	,639	,104	,247	,109	,002		
	N	97	97	97	97	97		
x	Pearson Correlation	,585**	,641**	,667**	,491**	,615**	,534**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97	

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations

		b1	b2	b3	b4	b5	b6	y
b1	Pearson Correlation							
	Sig. (2-tailed)							
	N							
b2	Pearson Correlation	,618**						
	Sig. (2-tailed)	,000						
	N	97						
b3	Pearson Correlation	,337**	,295**					
	Sig. (2-tailed)	,001	,003					
	N	97	97					
b4	Pearson Correlation	,473**	,374**	,526**				
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000				
	N	97	97	97				
b5	Pearson Correlation	,101	-,056	,088	,174			
	Sig. (2-tailed)	,324	,589	,394	,089			
	N	97	97	97	97			
b6	Pearson Correlation	-,062	-,067	,231*	,145	,380**		
	Sig. (2-tailed)	,544	,516	,023	,156	,000		
	N	97	97	97	97	97		
y	Pearson Correlation	,667**	,575**	,658**	,724**	,508**	,482**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Realiabelitas

### Scale: Kelas Literasi Informasi

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	97	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,616	,625	6

## Reabilitas Y

### Scale: Pemanfaatan e-book

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	97	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,635	,651	6

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,525 <sup>a</sup>	,276	,268	,514

a. Predictors: (Constant), Kelas Literasi Informasi

b. Dependent Variable: Pemanfaatan e-book

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,564	1	9,564	36,169	,000 <sup>a</sup>
	Residual	25,121	95	,264		
	Total	34,686	96			

a. Predictors: (Constant), Kelas Literasi Informasi

b. Dependent Variable: Pemanfaatan e-book

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,296	,374		3,463	,001
	Kelas Literasi Informasi	,604	,100	,525	6,014	,000

a. Dependent Variable: Pemanfaatan e-book



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552922 Situs : [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 1105/2016**

**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut  
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;  
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdirinya IAIN Ar-Raniry;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;  
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry  
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015

**MEMUTUSKAN**

- Pertama** : Menunjuk saudara :
- 1). Drs. Khatib A. Latief, M.LIS ( Pembimbing Pertama )  
2). Drs. Syukrinur, M.LIS ( Pembimbing kedua )
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama** : **Muliani**  
**Nim** : **531202868**  
**Jurusan** : **SI Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry**  
**Judul** : **Efektivitas Kelas Literasi Informasi terhadap Pemanfaatan E-Book oleh Mahasiswa Unsyiah Strata I di Perpustakaan Unsyiah**
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 23 Mei 2016 M

15 Sya'ban 1437 H

an. Rektor

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



*Misri*  
Prof. Dr. H. Misri A Muchsin, M.Ag  
NIP. 196303021994031001

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

No. : 265/UN11.13/TU/2017

Banda Aceh, 26 Juli 2017

Lamp. : -

Hal : **Telah Melakukan Penelitian**

Yth. Wakil Dekan  
Bid. Akademik dan Kelembagaan  
UIN Ar-Raniry  
di Banda Aceh

Dengan hormat, menyusul surat saudara Nomor: Un.08/IP/KP.01.02/39/2016, tentang Izin Penelitian, kami menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini:

Nama : Muliiani  
NIM : 531202868  
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab Humaniora

Benar telah melakukan penelitian ilmiah pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Efektifitas Kelas Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan E-Book oleh Mahasiswa Srata Satu (S-1) Unsyiah di Perpustakaan Unsyiah"**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

a.n Kepala  
Kasubbag Tata Usaha,



Dra. Munira  
NIP. 196207101987032013



No. : 129/UN11.13/TU/2017  
Lamp. : -  
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Banda Aceh, 24 Mei 2017

Yth. Wakil Dekan  
Bid. Akademik dan Kelembagaan  
UIN Ar-Raniry  
di Banda Aceh

Dengan hormat, Sehubungan dengan surat saudara Nomor: B-300/Un.08/FAH.I/PP.00.9/2017 perihal Mohon kesediaan menerima mahasiswa/i penelitian oleh:

No	Nama	NIP	Prodi
1.	Muliani	531202868	Ilmu Perpustakaan

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut untuk mengadakan Penelitian dalam Rangka Penulisan Skripsi dengan judul **"Efektivitas Kelas Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan e-Book Oleh Mahasiswa S1 di Perpustakaan Unsyiah"**

Demikian, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



a.n. Kepala  
Kasubbag Tata Usaha  
UPT. Perpustakaan Unsyiah,

Dra. Munira  
NIP. 196207101987032013

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Muliani
2. Tempat/Tgl. Lahir : Mamplam, 24 oktober 1992
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Kaju Kab.Aceh Besar.
8. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswi/531202868
9. No Telp/ HP : 082367097857
10. Pendidikan
  - a. SDN 11 Sabang : Lulus Tahun 2005
  - b. MTsN Sabang : Lulus Tahun 2008
  - c. SMA N 2 Sabang : Lulus Tahun 2011
  - d. Perguruan Tinggi : Jurusan Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
masuk tahun 2012 s/d 2017
11. Nama Ayah : Hasannuddin
  - Pekerjaan : Tani
12. Nama Ibu : Raziah
  - Pekerjaan : IRT
13. Alamat Orang Tua : Abeuk tingkeum, kec.  
Blangbladeuh kab. Bireun

Banda Aceh, 11 Agustus 2017  
Penulis,

**Muliani**  
**Nim. 531202868**